

## Implementasi Program Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta

Alifa Nur Latifah<sup>1</sup> Fryisca Amanda P<sup>2</sup> Salwa Cantika K<sup>3</sup> Sri Wulandari<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [alifanurlatifah@upi.edu](mailto:alifanurlatifah@upi.edu)<sup>1</sup> [fryscaputri@upi.edu](mailto:fryscaputri@upi.edu)<sup>2</sup> [ssalwacantika@upi.edu](mailto:ssalwacantika@upi.edu)<sup>3</sup> [sriwulandari@upi.edu](mailto:sriwulandari@upi.edu)<sup>4</sup>

### Abstrak

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan minat, bakat, serta potensi siswa sesuai bidangnya masing-masing, dan dilaksanakan dalam kegiatan yang beragam. Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler memiliki uniknya masing-masing, membawa tradisi sekolah masing-masing, menjadi khas di masing-masing asalnya. Observasi dan komparasi dilakukan dalam penelitian ini, guna mengetahui lebih dalam bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler di dua jenis sekolah yang berbeda, yakni negeri dan swasta, dan bagaimana perbedaan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut yang akan dapat kita pelajari berbagai keunikannya. Diketahui, sekolah dapat mengadakan banyak ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Namun pada sekolah negeri, dikenal sebagai ekstrakurikuler wajib. Sementara di sekolah swasta, ekstrakurikuler dapat lebih beragam tanpa keharusannya. Dan secara keseluruhan, pelaksanaannya kurang lebih sama dan bermanfaat bagi para siswanya.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler, Sekolah Dasar Negeri, Sekolah Dasar Swasta



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, diperlukan suatu pengamatan atau observasi. Observasi sering digunakan untuk memantau perkembangan dan tingkah laku siswa, menganalisis interaksi dalam kelas, atau mengamati proses pembelajaran. Observasi juga dapat menjadi metode penelitian yang penting dalam mengumpulkan data empiris untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Komparasi atau membandingkan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang dilaksanakan demi berkembangnya minat, bakat, serta potensi anak sesuai dengan kebutuhannya dan dilaksanakan oleh sekolah.

Untuk mencapai pendidikan yang holistik, kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas atau yang kita kenal sebagai intrakurikuler, namun juga diluar kelas yakni ekstrakurikuler. Kegiatan pendidikan dilakukan bukan hanya dari transfer materi saja, tetapi bagaimana potensi dan karakter siswa dapat berkembang melalui berbagai kegiatan. Yang mana ekstrakurikuler menjadi tonggak utama dalam menegakkan hal terserbut. Ekstrakurikuler kini sudah tak asing lagi. Sudah menjadi lumrah dan memang sudah seharusnya dilaksanakan di berbagai sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan bagi para siswanya. Demi tercapainya pendidikan holistik yang didamba-dambakan. Pendidikan menyeluruh demi masa depan bangsa yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler tentu menjadi dunia yang menarik untuk diulik. Ekstrakurikuler yang pembelajarannya lebih beragam, membuat berbagai kegiatan yang ada memiliki lika-liku tak terduga yang menarik

pula. Di berbagai sekolah, pelaksanaannya berbeda. Beragam potensi, beragam pula ekstrakurikuler yang ada. Beragam kompetensi dan kompetisi di berbagai bidang hadir dan dilaksanakan demi memoles potensi para peserta didik. Semua dilakukan.

Keberagaman yang ada sangatlah menarik. Apalagi untuk menguliknya. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di berbagai sekolah? Apakah semuanya sama? Apakah kegiatan yang dilakukan sama? Atau justru sebaliknya? Atau justru begitu jauh perbedaannya? Observasi dan komparasi dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler di dua jenis sekolah yang berbeda, yakni sekolah negeri dan swasta, bukan hanya sebagai pembanding, melainkan juga sebagai sarana untuk saling dapat terinspirasi dari apa yang didapat, dan menjadi pertimbangan dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Hal ini penting, dan cukup penting untuk diulas lebih dalam lagi. Tentang bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler di dua sekolah tersebut yang selanjutnya akan dapat kita pelajari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Khususnya pada penelitian ini, observasi dilakukan. Observasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek, peristiwa, atau fenomena tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai subjek yang diamati. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, pendidikan, psikologi, sosiologi, dan banyak lagi. Metode observasi melibatkan penggunaan panca indera, seperti melihat, mendengar, meraba, mencium, dan merasakan, untuk mengumpulkan informasi yang objektif dan akurat. Observasi bisa bersifat partisipatif, di mana pengamat terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati, atau non-partisipatif, di mana pengamat hanya sebagai penonton tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan melakukan observasi, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang suatu subjek atau peristiwa, dan informasi yang diperoleh dari observasi ini dapat digunakan untuk analisis, evaluasi, maupun pengambilan keputusan yang lebih baik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah (Wiyani, 2013). Program ekstrakurikuler yang disediakan memberikan wadah dan kesempatan bagi para peserat didik untuk berkreasi mengembangkan kemampuannya di samping kemampuan akademik, Esktrakurikuler sebagai suatu kegiatan yang berbeda di luar program kurikulum, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik (Reza, 2014). Pentingnya ekstrakurikuler terletak pada peran mereka dalam memberikan siswa peluang untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar lingkup kelas. Aktivitas ekstrakurikuler dapat membantu siswa menemukan dan mengasah potensi mereka, memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, dan membangun hubungan yang positif dengan guru atau pembina ekstrakurikuler. Selain itu,

melalui ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, disiplin, serta belajar mengatasi tantangan dan kegagalan. Semua ini berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih baik dan kesiapan siswa menghadapi dunia nyata setelah meninggalkan lingkungan sekolah.

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik diharapkan mampu memperkaya wawasan, memperluas diri, meningkatkan pengetahuan, memperdalam minat dan hobi dengan cara yang terarah, dan sebagai wadah pemersatu hubungan antar pelajar (Kusumawati, 2022a). Meskipun ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat, penting juga bagi siswa untuk mencari keseimbangan antara aktivitas ekstrakurikuler dan akademik. Jika tidak dikelola dengan baik, kegiatan ekstrakurikuler yang terlalu padat dapat mengganggu waktu belajar siswa dan berdampak negatif pada hasil akademis mereka. Oleh karena itu, peran guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam mendukung dan mengarahkan siswa dalam memilih dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan bijaksana sangatlah penting. Dengan demikian, ekstrakurikuler dapat menjadi sarana yang efektif untuk pengembangan pribadi dan akademik siswa, menciptakan pengalaman berharga yang akan membawa dampak positif dalam kehidupan mereka

### **Implementasi Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Swasta**

Kegiatan ekstrakurikuler di salah satu SD Swasta Kota Karawang dalam hal perencanaan pengembangan ekstrakurikuler dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas ekstrakurikuler. Tahap awal adalah identifikasi minat dan kebutuhan siswa dengan melibatkan diskusi antara guru-guru untuk mengidentifikasi apa potensi yang harus dikembangkan, minat, dan kebutuhan, dan bakat siswa. Pengembangan potensi peserta didik merupakan upaya yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan menjadi esensi dari usaha pendidikan, (Nurhasanah, Endang & Lestari, 2016:12). Untuk mengembangkan potensi peserta didik perlu mengetahui dan memahami terlebih dahulu potensi apa saja yang melekat pada dirinya. Peserta didik belum sepenuhnya mengembangkan dan menggunakan potensi yang ada pada dirinya ( Amaliyah & Rahmat, 2021)

Setelah mengetahui minat siswa melalui sistem voting, pihak sekolah memilih jenis ekstrakurikuler yang diminati siswa. Selanjutnya, ditetapkan tujuan dan sasaran jelas yang sesuai dengan visi misi sekolah dan memberikan manfaat konkret bagi siswa. Rencana kegiatan ekstrakurikuler pun disusun per semester dengan mencakup jadwal, durasi, tempat, dan deskripsi kegiatan yang akan dilakukan. Pemilihan pembina atau tenaga pengajar yang memiliki pengetahuan di bidang ekstrakurikuler juga menjadi bagian penting dalam perencanaan pengembangan ekstrakurikuler. Informasi mengenai jenis kegiatan dan pendaftaran disampaikan kepada siswa dan orangtua melalui brosur dan mading. Setelah semua tahapan perencanaan terlaksana, kegiatan ekstrakurikuler bisa dilaksanakan sesuai rencana. Evaluasi dan pemantauan juga dilakukan oleh SD Swasta tersebut setiap sebulan sekali untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Swasta tersebut melibatkan beragam jenis kegiatan, seperti pramuka, karate, taekwondo, silat, futsal, badminton, tenis meja, dan panahan. Setiap ekstrakurikuler memiliki rangkaian kegiatan yang meliputi pemanasan, pelatihan teknik dasar, taktik permainan, dan pendinginan, yang dilaksanakan di lapangan sekolah pada pukul 16.00 hingga 17.00. Setiap ekstrakurikuler memiliki seorang pembina yang bertanggung jawab mengawasi dan membimbing siswa dalam kegiatan tersebut. Meskipun ekstrakurikuler di SD tersebut menawarkan berbagai manfaat bagi siswa, namun terdapat beberapa kendala yang sering muncul dalam pelaksanaan, seperti kurangnya kedisiplinan siswa seperti terlambat atau tidak hadir pada sesi ekstrakurikuler. Selain itu, beberapa siswa mungkin kekurangan

semangat ketika mengikuti kegiatan karena energi mereka telah terkuras di pembelajaran kelas sebelumnya.

Penilaian ekstrakurikuler di SD tersebut mencakup beberapa aspek yang berfokus pada perkembangan keterampilan dan potensi siswa. Aspek penilaian meliputi keterlibatan dan partisipasi siswa, kemajuan dan pencapaian individu siswa, keterampilan teknis yang dikuasai, kepemimpinan dan kerjasama dalam kerja tim, serta prestasi dalam kompetisi jika ada. Selain itu, sikap dan etika siswa selama berpartisipasi dalam ekstrakurikuler juga dievaluasi. Penilaian ini dilakukan dengan menyeluruh dan berimbang untuk memastikan perkembangan holistik siswa dalam aspek sosial, keterampilan, dan karakter. Sejauh ini, penilaian ekstrakurikuler di SD tersebut telah berjalan sesuai prosedur dan tidak memerlukan banyak evaluasi karena pihak sekolah telah melakukan pemantauan secara berkala

### **Implementasi Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri**

Ekstrakurikuler di salah satu SD Negeri Kabupaten Bandung dimulai dengan perencanaan. Perencanaan ekstrakurikuler Kepramukaan bermula dari penetapan pembina dan sosialisasi kegiatan kepada guru lain serta para peserta didik. Pembina dan anggota Gerakan Pramuka akan bersama-sama merencanakan kegiatan untuk per bulan dan atau per minggunya. Berbagai macam kegiatan kepramukaan disesuaikan dengan SKU (Syarat Kecakapan Umum) bagi Penggalang. Serta disisipkan pendidikan karakter lainnya seperti gotong royong, disiplin, kepemimpinan, dan kebersamaan. Sesuai dengan UU No. 20 tahun tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa” (Agustin, 2021)

Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah yang masih belum terjadwal dengan pasti. Sementara itu, jadwal yang ditetapkan untuk Ekstrakurikuler wajib ini adalah setiap hari sabtu, pada pukul 09.00-11.00. Lalu biasanya dilanjutkan dengan latihan rutin khusus bagi anggota Gerakan Pramuka. Meskipun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka hanya seminggu sekali namun ekstrakurikuler Pramuka menjadi tempat penambahan ilmu pengetahuan bagi siswa yang belum mengerti arti kedisiplinan dan taat peraturan. Hal ini menjadi upaya dalam mengembangkan aspek karakter siswa yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak salah jika ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler yang wajib ada di sekolah, karena menjadi tolok ukur dalam pengembangan pendidikan karakter siswa. (Setiani, 2021)

Pelaksanaan kegiatan Kepramukaan di SD Negeri terbilang lancar dan terorganisir setiap minggunya, pun bervariasi dan menyenangkan. Pembina menyatakan bahwa orientasi dari Kepramukaan di SD Negeri ini dibuat menyenangkan namun tetap berdidik. Perpaduan SKU dengan bersenang-senang dalam belajar cukup seimbang. Karena perencanaan dan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin pula, sangat mungkin bagi kegiatan ini dapat menjadi lebih baik lagi seiring evaluasi dilakukan. Namun, yang menjadi kendala adalah kurangnya dukungan dari guru lain. Pembina cenderung berdiri sendiri bersama anggota Gerakan Pramuka, alih-alih didukung oleh rekan kerjanya, karena pembina sendiri merupakan tenaga pengajar di sekolah tersebut. Penilaian Ekstrakurikuler Kepramukaan di SDN Negeri ini meliputi kehadiran siswa, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan, penilaian sikap berdasarkan Kode Kehormatan Gerakan Pramuka, dan prestasi kepramukaan.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Mereka menyediakan platform bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka dan mengembangkan

keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan disiplin. Kegiatan-kegiatan ini membantu siswa menemukan potensi mereka, berinteraksi dengan teman sebaya, dan membangun hubungan positif. Namun, penting bagi siswa untuk mencapai keseimbangan antara kegiatan ekstrakurikuler dan akademik agar tidak mengganggu waktu belajar dan berdampak negatif pada hasil akademik. Guru, orang tua, dan sekolah berperan penting dalam mendukung dan mengarahkan siswa dalam memilih dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara bijak.

Di SD Swasta Kota Karawang, perencanaan pengembangan ekstrakurikuler meliputi beberapa tahapan untuk memastikan keberhasilan dan keefektifannya. Tahap pertama meliputi identifikasi minat dan kebutuhan siswa melalui diskusi guru, dilanjutkan dengan pemilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler dan penetapan tujuan yang jelas. Kegiatan disusun per semester, dengan jadwal, durasi, lokasi dan uraian. Pelatih atau staf pengajar dipilih berdasarkan pengetahuan mereka di bidang ekstrakurikuler. Informasi mengenai kegiatan dan pendaftaran dikomunikasikan kepada siswa dan orang tua melalui brosur dan papan pengumuman. Kegiatan ekstrakurikulernya meliputi pramuka, karate, taekwondo, silat, futsal, bulutangkis, tenis meja dan panahan. Setiap kegiatan memiliki pelatih yang mengawasi siswa. Namun kendala seperti kurangnya disiplin dan semangat dapat menghambat pelaksanaannya.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bandung meliputi perencanaan, penunjukan pelatih, dan sosialisasi kegiatan kepada guru dan siswa. Kegiatan disesuaikan dengan Persyaratan Kemahiran Umum (SKU) penggalangan dana dan mencakup pendidikan karakter seperti gotong royong, disiplin, kepemimpinan, dan kebersamaan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dijadwalkan setiap hari Sabtu pukul 09.00-11.00 dan mengikuti latihan rutin khusus bagi anggota Gerakan Pramuka. Pelaksanaan kegiatan Pramuka di SD Negeri lancar, teratur, variatif, dan menyenangkan, dengan perpaduan SKU dan pembelajaran yang seimbang. Namun, ada kekurangan dukungan dari guru lain, karena pembina sering berdiri sendiri dengan anggota Gerakan Pramuka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. I. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1).
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Aam Amaliyah, Azwar Rahmat Attadib: Journal of Elementary Education, Vol. 5 (1), Juni 2021. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45.
- Arifin, Z., & Rosida, N. (2020). Korelasi Antara Ekstrakurikuler Dengan Pengembangan Potensi Santri Putri Al Mahrusiyah I Kediri, Jawa Timur. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(2), 238. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i2.5078>
- Arrosyad, M. I., Fuad, C., Amelya, S., Hayuna, & Martuti, S. (2020). Implementasi Ekstrakurikuler Berbasis Karakter Siswa. *INSANIA (Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan)*, 25(1), 44–53.
- Filsafat, R. H., Pendidikan, S., Pendidikan, K., Universitas, F., & Yogyakarta, N. (2018). Implementasi Program Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Nasionalisme Siswa Di Sd Negeri Muntilan Implementation Program of Scout Extracurricular for Nationalism Student Forming in Muntilan Elementary School. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 7, 606.
- Komarina, S., & Suyatno. (2021). Implementasi Pengembangan Kreativitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Bantul Kota Yogyakarta. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 153–170. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/17925/11241>
- Mubarok, H., Rahmawati, S., Ovi, S., Prianggawati, M., & Anam, K. (2021). Implementasi Program Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Sd Al Ma ' Soem Bandung Tahun 2021. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(3), 555–563.



- Nasa. (2023). *Evaluasi Implementasi Program Ekstrakurikuler Pramuka Di Sdn Poris Pelawad 3 Kota Tangerang Banten*. 4(5), 59–73.
- Pendidikan, I., & Melalui, K. (2022). *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam | P-ISSN 2620-9004 | E-ISSN 2620-8997 TCB TERHADAP PESERTA DIDIK DI SD DARUL HIKAM BANDUNG MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam | P-ISSN 2620-9004 | E-ISSN 2620-8997*. 5(2), 96–111.
- Setiani, D. (2021). Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Misool*, x, 1–4.
- Yahya, R. N., Putri, F. S., Safitri, A., & Zizah, S. N. (2023). *Implementasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Wajib dan Pilihan SD Negeri dan SD Swasta di Kota Bandung ( Penelitian Kualitatif terhadap SDN Negeri 172 Andir Kidul dan SD Bintang Madani )*. 2(1), 202–207.